



EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI BENCANA BANJIR DI KELURAHAN RAWANG KOTA PADANG

Avira Deva Maharani

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang
Email: devaavira@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that flood prevention in Rawang Village is still not optimal, it is included in the category of flood-prone areas, flood prevention in Rawang Village only relies on the drainage function and there are still several plans from the Padang City Government that have not been implemented, such as making mud bags for use and planning for making water pump. The purpose of the study was to see how effective the performance of the Padang City Government in tackling flood disasters in Rawang Village. The type of research is descriptive qualitative. Informant of Research can take with use purposive sampling technique. In collection data can use interviews, observations, and documentation and continue to data reduction so that accurate conclusions. The results of this study indicate that effectiveness of the performance of government in the Padang city to tackling flood disasters in the Rawang Village, Padang City can be said to have not been effective because still any plans that have not implemented which result in less than the maximum benefits felt by the local community.

Keywords: *Effectiveness, Flood, Padang City*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih belum optimalnya penanggulangan banjir di Kelurahan Rawang, masuk dalam kategori daerah rawan banjir penanggulangan banjir di Kelurahan Rawang hanya mengandalkan fungsi drainase saja dan masih adanya beberapa rencana dari Pemerintah Kota Padang yang belum terlaksana seperti pembuatan kantong lumpur guna dan perencanaan pembuatan pompa air. Tujuan Penelitian untuk melihat sejauh mana efektifnya kinerja Pemerintah Kota Padang menanggulangi bencana banjir di Kelurahan Rawang. Jenis penelitian berupa kualitatif deskriptif. Informan dapat ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pendokumentasian lalu dilanjutkan dengan mereduksi data supaya kesimpulan yang ditarik akurat. Hasil dari



penelitian menginformasikan efektivitas kinerja pemerintah kota Padang dalam menanggulangi bencana banjir di Kelurahan Rawang Kota Padang dapat dikatakan belum efektif karena masih ada nya beberapa perencanaan yang belum terlaksana yang mengakibatkan kurang maksimalnya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Kata kunci: Efektivitas, Banjir, Kota Padang

Pendahuluan

Bencana banjir merupakan bencana alam yang rentan melanda wilayah Indonesia di setiap musim penghujan tiba. Faktor alam sangat mempengaruhi kejadian bencana banjir seperti intensitas yang tinggi dan air laut mengalami pasang naik. Selain itu manusia juga menjadi faktor timbulnya bencana banjir ini seperti pemanfaatan area lahan kurang tepat, membuang sampah tidak pada tempatnya, penebangan serta yang mengakibatkan fungsi drainase tidak dapat berjalan dengan optimal. Pemerintah selaku pihak yang berwenang dalam melindungi masyarakat tentunya berperan penting dalam memberikan upaya dalam mencegah dan menagani banjir engan tepat.

Dalam UU No. 24 Tahun 2007 telah ditetapkan tentang Penanggulangan Bencana Peran Pemerintah Daerah dalam penanggulangan bencana. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kinerja dari pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan maka diperlukan alat ukur yang disebut dengan efektivitas. Menurut Ravianto dalam Masruri (2017) efektivitas adalah kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan serta mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Rawang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang termasuk ke dalam wilayah paling rawan banjir. Kota Padang yang memiliki aliran sungai aktif dan permanen menjadi salah satu penyebab banjir sepanjang tahun. Salah satu daerah di Kota Padang yang rawan terjadinya bencana banjir yakni Kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan tepatnya di Perumahan Jondul Rawang. Kawasan ini merupakan daerah yang dapat dikatakan kawasan rawan banjir. Alasan kenapa Kelurahan Rawang ini menjadi kawasan rawan banjir yaitu dikarenakan berada di kaki bukit dan memiliki dataran rendah, kesalahan dalam pengelolaan tata ruang dan dikarenakan kawasan ini memiliki karakteristik tanah rawa sehingga ini menjadi faktor penyebab kelurahan ini menjadi daerah rawan banjir. Kelurahan Rawang merupakan wilayah langganan banjir setiap kali hujan dengan intensitas yang tinggi datang mengguyur Kota Padang. Dan hal ini mengakibatkan banyaknya rumah warga yang terendam dan aktivitas transportasi terganggu.

Namun ada beberapa hal yang belum dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Padang yakni dalam pelaksanaan penanggulangan banjir di Kelurahan Rawang hanya mengandalkan fungsi drainase saja dan masih adanya beberapa rencana dari Pemerintah

Kota Padang yang belum terlaksana seperti pembuatan kantong lumpur guna menampung material pasir maupun lumpur yang dibawa air saat hujan turun dan perencanaan pembuatan pompa air di kawasan Sungai Jirak belum direalisasikan karena kurangnya anggaran serta perencanaan pembuatan waduk namun hal ini terkendala ketersediaan tanah yang berada di kawasan Kelurahan Rawang tersebut. Dengan melaksanakan upaya-upaya tersebut tentu adanya harapan dari Pemerintah Kota Padang agar permasalahan banjir di Kelurahan Rawang ini dapat terselesaikan. Namun pada kenyataannya di Kelurahan Rawang ini masih sering terjadi banjir. Oleh sebab itu perlu dilakukannya penilaian efektivitas kinerja Pemerintah Kota Padang dalam penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Rawang ini. Agar tujuan dari manajemen penanggulangan bencana ini dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan jawaban dari permasalahan (Erickson dalam Albi & Johan, 2018). Peneliti akan memilih informan berdasarkan purposive sampling. *Sampling purposive* adalah pemilihan sampel dengan sengaja karena waktu dan tujuan tertentu karena dianggap paham dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2011:85). Informan dari penelitian ini adalah Lurah Kelurahan Rawang, Sekretaris Lurah Kelurahan Rawang, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Padang Selatan, Kasi Drainase Dinas PUPR Kota Padang dan Masyarakat Kelurahan Rawang. Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan pedokumentasian. Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi data berdasarkan bahan referensi yang akurat. Data yang sudah didapatkan melalui pengumpulan data di analisis melalui reduksi data, lalu dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian, analisis yang dilakukan di lapangan, melihat kinerja dari Pemerintah Kota Padang dalam menanggulangi bencana banjir di Kelurahan Rawang sudah bagus namun belum optimal. Maka dari itu penulis mencoba memberikan gambaran terhadap efektivitas kinerja Pemerintah Kota Padang dalam penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Rawang Kota Padang berdasarkan teori Duncan dalam Steers (1985:53) yaitu dengan meninjau capaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

a. Pencapaian Tujuan

Efektivitas kinerja Pemerintah Kota Padang dalam penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Rawang Kota Padang bisa didasari melalui tujuan pelaksanaan program tersebut terlaksana. Apabila tujuan dari pelaksanaan program atau kegiatan tersebut

sudah tercapai maka akan dianggap sudah efektif dan ketika kegiatan yang dilakukan belum sampai pada tujuan awal maka kegiatan tersebut dikatakan tidak efektif.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada nya beberapa perencanaan yang belum terlaksana yang mengakibatkan kurang maksimalnya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setempat seperti ada nya pembuatan pompa air yang keterbatasan dana dan pembuatan waduk yang terhalang akibat ketersediaan tanah di kawasan rawang serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan di perparah dengan tidak adanya jadwal khusus dalam pelaksanaan gotong royong bersama dengan masyarakat setempat yang mengakibatkan kinerja Pemerintah Kota Padang dalam penanggulangan banjir di Rawang ini masih belum efektif.

b. Integrasi

Dalam penanggulangan bencana banjir integrasi antar pihak-pihak terkait penting untuk dibangun, mengingat dalam penanggulangan bencana banjir ini melibatkan banyak pihak-pihak terkait yang berperan di dalamnya. Jika integrasi antar pihak-pihak terkait sudah terjalin dengan baik maka akan memudahkan pencapaian tujuan dari penanggulangan bencana banjir ini.

Dari hasil temuan penelitian bahwa integritas yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dalam penanggulangan banjir sudah baik. Hal ini didasari oleh aktivitas yang dilaksanakan oleh Kelurahan Rawang seperti adanya pertemuan Rapat Koordinasi Pembangunan dengan seluruh elemen kelurahan yang dihadiri oleh Lurah beserta perangkatnya, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Ketua RT dan RW, Bhabinkamtibmas, Babinsa, Kepala Puskesmas, PSM Kelurahan, Ketua Pemuda, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Pengurus Masjid dan segala unsur yang ada di Kelurahan. Himbuan untuk melakukan Rapat Koordinasi Pembangunan (Rakorbang) ini disampaikan via grup Whatsapp dan dilaksanakan di SDN 33 Rawang Timur. Rapat ini rutin dilakukan pertahunnya.

Setelah Rakorbang dilaksanakan maka untuk tahap selanjutnya dilakukan pertemuan tingkat Kecamatan diadakan Musyawarah Rencana Pembangunan yang dihadiri oleh pihak-pihak terkait seperti perwakilan RT/RW, Lurah, Kasi Kelurahan, Niniak Mamak, Bundo Kandung, Kaum Ulama, Tokoh Adat, Pihak instansi yang ada di sekitar, serta mengundang perusahaan-perusahaan besar yang ada di wilayah Kecamatan Padang Selatan. Dari kegiatan tersebut hasil dari Rakorbang dipilih kembali berdasarkan kegiatan mana yang paling prioritas dan yang paling mempengaruhi kondisi Kelurahan tersebut.

c. Adaptasi

Adaptasi ialah proses bagaimana penyesuaian diri terhadap peranannya masing-masing antar Pemerintah Kota Padang yang terkait dalam penanggulangan bencana banjir ini. Adaptasi ini dilakukan agar peranan yang dilakukan selaras serta dalam

pembagian tugas yang sudah jelas. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa adaptasi yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dalam penanggulangan banjir sudah berjalan dengan baik yakni seperti untuk adaptasi yang dilakukan oleh Kelurahan Rawang dan Kecamatan Padang Selatan menjalankan perannya yakni diperuntukkan untuk daerah pemukiman dengan menampung aspirasi dari masyarakat setempat melalui RT dan RW masing-masing. Jika pelaksanaan pembangunan tersebut telah selesai dilaksanakan maka Kelurahan Rawang akan membuat laporan yang nantinya akan di serahkan ke Kecamatan Padang Selatan. Laporan tersebut berisikan proses dari pembangunan yang telah diselesaikan. Dinas PUPR Kota Padang untuk penanggulangan banjir di Rawang bagiannya hanya yang berhubungan dengan saluran yang berada di jalan arteri dan proyek-proyek besar lainnya.

KESIMPULAN

Efektivitas Kinerja Pemerintah Kota Padang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kelurahan Rawang dapat dikatakan belum efektif karena masih banyak permasalahan dan kesulitan yang terjadi. Hal ini berdasarkan faktor pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi yang dilakukan Pemerintah Kota Padang. Pertama, yaitu pencapaian tujuan yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dalam melakukan penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Rawang belum secara optimal. Hasil temuan menunjukkan bahwa masih ada nya perencanaan pembangunan yang mendukung penanggulangan banjir di Kelurahan Rawang ini belum terealisasi. Kedua, integrasi Pemerintah Kota Padang dalam melakukan penanggulangan bencana banjir yaitu berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dan pihak terkait untuk penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Rawang sudah baik yaitu dengan adanya Rapat Koordinasi Pembangunan (Rakorbang) ini disampaikan via grup Whatsapp dan dilaksanakan di SDN 33 Rawang Timur. Setelah Rakorbang dilaksanakan maka untuk tahap selanjutnya dilakukan pertemuan tingkat Kecamatan diadakan Musyawarah Rencana Pembangunan yang bertujuan untuk memilih kembali kegiatan mana yang paling prioritas dan yang paling mempengaruhi kondisi Kelurahan tersebut. Rapat ini rutin dilakukan pertahunnya. Ketiga, adaptasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dan pihak terkait untuk penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Rawang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Kelurahan Rawang dan Kecamatan Padang Selatan menjalankan perannya yakni diperuntukkan untuk daerah pemukiman dengan menampung aspirasi dari masyarakat setempat melalui RT dan RW masing-masing. Peran Dinas PUPR Kota Padang yakni untuk penanggulangan banjir di Rawang yang berhubungan dengan saluran yang berada di jalan arteri dan proyek-proyek besar lainnya.

DAFTARPUSTAKA

- Albi, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Tim CV Jejak.
- Mantra, I. B. (2004). *Fisafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Masruri, M., & Muazansyah, I. (2017). Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP). *Journal Of Governance and Public Policy*.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



JPGDE

**Journal Of Policy, Governance,
Development and Empowerment**

e_ISSN = 2797 - 9075
p_ISSN = 2797 - 9199

Publisher :

Center for Policy and Development Studies
Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang